

## ABSTRAK

Salah satu masalah perkotaan yang sedang aktual bahkan menjadi agenda yang dibicarakan dalam *Millennium Development Goals* adalah kawasan kumuh. Di Kota Pontianak, kawasan kumuh tersebar hampir di sepanjang aliran Sungai Kapuas dan terkonsentrasi di percabangan sungai yaitu Sungai Kapuas – Kapuas Kecil – Landak. Walaupun hanya menempati sekitar 8,3% dari luas seluruh kawasan yang ada, keberadaan kawasan kumuh di Kota Pontianak tetap menjadi suatu masalah, terutama jika dikaitkan dengan visi dan misi Kota Pontianak. Oleh karena itu perlu kiranya dilakukan pengkajian untuk mengetahui seberapa jauh fenomena kekumuhan yang ada serta kawasan mana yang memiliki nilai kekumuhan paling tinggi di antara kawasan perumahan pedesaan, transisi dan kota. Berdasarkan hal tersebut penulis mengajukan skripsi yang berjudul **Studi Kawasan Kumuh di Kota Pontianak**. Permasalahan utama yang muncul adalah “Bagaimana karakteristik kawasan kumuh di Kota Pontianak”. Hal ini termasuk bagaimana gambaran mengenai kondisi aspek fisik kawasan serta dan sosial-ekonomi, sejauh mana tingkat kekumuhan kawasan tersebut serta apakah terdapat perbedaan tingkat kekumuhan antara kawasan kumuh yang berlokasi di kawasan pedesaan, kawasan transisi dan kawasan kota.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi wilayahnya adalah kawasan kumuh di Kota Pontianak (63 RW) yang terdiri atas kawasan kumuh kawasan pedesaan, kawasan transisi dan kawasan kota, sedangkan sampel wilayahnya sebanyak 6 RW. Populasi penduduknya adalah seluruh penduduk kawasan kumuh, sedangkan sampelnya sebanyak 203 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Dalam menjawab permasalahan, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi aspek fisik kawasan kumuh serta aspek sosial-ekonominya. Untuk mengukur tingkat kekumuhan digunakan metode pengukuran tingkat kekumuhan dari Dirjen Perumahan dan Permukiman, sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dalam tingkat kekumuhan antara tiga kawasan yang berbeda digunakan rumus Anova Satu Jalan.

Seperti kondisi kawasan kumuh pada umumnya, beberapa aspek dari kondisi fisik permukiman dan sosial-ekonomi penduduk memang cukup memprihatinkan. Untuk kondisi fisik, kawasan pedesaan memiliki kondisi yang paling buruk dibandingkan kawasan transisi dan kota, sedangkan untuk kondisi sosial-ekonomi kawasan kota memiliki kondisi yang paling baik dibanding kawasan lainnya. Jika dilihat dari tingkat kekumuhannya, ternyata kawasan pedesaan memiliki tingkat kekumuhan yang lebih tinggi dibandingkan kawasan transisi dan kota yaitu kumuh sedang untuk kawasan pedesaan dan kumuh ringan untuk kawasan transisi dan kota. Walaupun demikian tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat kekumuhan antara kawasan kumuh pedesaan, transisi dan kota.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas berkat rahmat dan pertolongan Allah Subhanahuwata'ala, akhirnya skripsi dengan judul **Studi Kawasan Kumuh di Kota Pontianak** ini dapat diselesaikan dan diajukan dalam ujian sidang Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Judul ini diambil sebagai perwujudan dari minat penulis terhadap studi Geografi Perkotaan.

Kumuh bukanlah fenomena yang hanya dikenal di wilayah tertentu saja, namun hampir di seluruh dunia antara lain dikenal dengan istilah *slum*, *bidonville* (Perancis), *Elendsviertel* (Jerman), *favelas* (Brazil), *shanty towns* (Amerika Serikat) dan berbagai istilah lain di tiap negara. Kekumuhan merupakan salah satu masalah perkotaan yang umumnya lebih banyak terjadi di negara-negara dunia ketiga seperti Brazil, India dan Indonesia. Penyebabnya antara lain kemiskinan dan kesenjangan antara pertumbuhan penduduk dan ketersediaan fasilitas.

Adanya pertentangan antara konsep *water front city* yang tengah digalakkan di Kota Pontianak dengan kecenderungan persebaran kawasan kumuh di sepanjang Sungai Kapuas dan Sungai Landak, membuat penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul yang telah disebutkan di atas.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi keilmuan dalam studi geografi. Apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, masukan dan sarannya sangat diharapkan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Kiranya skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga antara lain kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala dan Rasulullah Muhammad saw.
2. Kedua orang tua dan keluarga besar.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Hayati, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Iwan Setiawan, S. Pd, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Dede Sugandi MS, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi.
6. Bapak Rohman yang sudah banyak membantu.
7. Kedua orang petugas pemerintah yang benar-benar melayani dan berlaku baik terhadap masyarakat serta berjiwa tulus. Semoga anda sekeluarga selalu dalam pertolongan dan perlindungan Allah Subhanahuwata'ala.
8. Angga dan Keti.
9. Pemerintah Kota Pontianak.
10. Para ketua RT/RW dan masyarakat di daerah penelitian RW 12 Tanjung Hulu, RW 18 Siantan Hulu, RW 06 Tambelan Sampit, RW 17 Sungai Jawi Luar, RW 02 Mariana dan RW 04 Benua Melayu Laut.
11. Teh Mia, Nisa - Ronny, Ceu Eti, Fillin d uchinx yang keren (ups! Bohong...), Pinky, Atih, Atin, Titink.
12. Teman-teman di Jurusan Pendidikan Geografi UPI khususnya angkatan 2002.
13. Matthew Bellamy.
14. *To my Invisible Friend wherever you are, I'm curious about you...*

15. Bagi siapa saja yang berjasa namun saya tidak menyadarinya, semoga kebahagiaan selalu menyertai anda semua.
16. Untuk 'manusia kebenaran': ilmu itu tentang kreatifitas, tanpa kreatifitas dunia itu membosankan dan gelap gulita (karena tidak ada penemuan TV, telepon, lampu dsb). Dengan mengatakan hal ini, semoga saya yang tidak tahu apa-apa ini dapat menjadi orang yang lebih baik dan cerdas, dan semoga anda tidak lagi bertahan dengan status 'manusia kebenaran' yang sekarang tengah anda sandang, amien.
17. *Nobody's perfect!* Allah menguasai segala ilmu, semoga Allah selalu menambahkan ilmuNya kepada saya jika saya memang tergolong orang yang pantas menanggungnya, amien.

Bandung, Agustus 2007

Penulis

